

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasional dalam sebuah instansi. Sumber daya manusia merupakan pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi dari hasil kinerja. Dalam menjalankan aktifitasnya, instansi akan selalu dihadapkan dengan manusia sebagai sumber daya yang dinamis dan memiliki kemampuan untuk terus berkembang serta saling mempengaruhi stabilitas dan kontinuitas dari instansi tersebut.

Peningkatan sumber daya manusia yang kompeten sangat diperlukan agar tujuan instansi dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Menurut Rowley dan Jackson (2012) menjelaskan bahwa terwujudnya peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pengembangan pengetahuan, keahlian dan kemampuan kerja. Disamping itu, peningkatan kompetensi yang dikembangkan dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan manajemen kepemimpinan dan pengetahuan untuk peningkatan kinerja.

Polres Mojokerto merupakan struktur komando kepolisian republik Indonesia di wilayah Kabupaten Mojokerto yang dipimpin oleh KAPOLRES. Polres Mojokerto bertanggung jawab atas keamanan di wilayah kabupaten mojokerto. Adapun tanggungjawab yang harus dilakukan diantaranya, 1) penegakan hukum wilayah kabupaten mojokerto, 2) memberikan perlindungan,

pengayoman, dan pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Mojokerto, dan 3) memelihara keamanan dan ketertiban di wilayah Kabupaten Mojokerto.

Peningkatan kinerja anggota merupakan suatu hal yang cukup menantang karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterampilan, lingkungan kerja, motivasi kepemimpinan, dan disiplin kerja anggota. Penting untuk diketahui bahwa kesiapan mental individu untuk mengembangkan diri dan mencapai tujuannya sangat berperan dalam menentukan kinerjanya. Oleh karena itu, menumbuhkan kepuasan antar anggota dapat menjadi sumber motivasi bagi anggota untuk berprestasi.

Semangat kerja merupakan reaksi emosional dan mental seseorang dalam bekerja. Semangat kerja akan muncul dari adanya hubungan yang baik antar anggota, kondisi dan suasana yang tercipta dalam lingkungan mereka bekerja serta adanya pemimpin yang dapat memotivasi anggota untuk membangkitkan semangat dalam bekerja. Purwanto (2010) menjelaskan bahwa semangat kerja mempengaruhi kualitas dan kuantitas seseorang terhadap pekerjaannya. Tinggi rendahnya semangat kerja seseorang akan terlihat dari tingkah laku maupun sikap anggota sehari-hari dalam bekerja.

Semangat kerja merupakan cerminan sikap atau kondisi mental seorang individu atau sebuah tim. Kaswan (2017) menjelaskan bahwa orang dengan semangat kerja tinggi biasanya positif, optimistik, kooperatif dan suportif terhadap visi dan misi tim. Kondisi melakukan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik merupakan gambaran awal dari produktivitas dalam bekerja. Dalam

meningkatkan kinerja selain faktor semangat kerja dibutuhkan faktor lain yang mampu meningkatkan kinerja yaitu kedisiplinan.

Kedisiplinan merupakan aspek penting bagi karyawan karena melibatkan pemahaman dan kemauan mereka untuk mematuhi aturan organisasi dan norma sosial (Sinambela, 2018). Patut diakui bahwa disiplin terkadang dapat menimbulkan tantangan bagi lembaga. Namun, sangat penting untuk meningkatkan disiplin bagi lembaga untuk mencapai tujuan. Dengan menjaga disiplin kerja yang baik, pegawai dapat mencegah perilaku curang dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Setiap instansi harus memiliki pegawai yang profesional dalam menjalankan tugas dan kewajibannya demi mencapai tujuan instansi (Siagian,2000). Profesionalisme sebagai bentuk kesungguhan pegawai untuk bekerja secara berkualitas dan mampu memanfaatkan waktu dengan baik. Profesionalisme pegawai terlihat pada kemampuan dalam memanfaatkan kegiatan untuk mencari peluang dan kesempatan yang ada untuk tujuan kinerja baik secara umum maupun khusus. Pegawai profesional terbentuk dari kemampuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Profesionalisme anggota kepolisian di lingkungan Polres Mojokerto menjadi keharusan untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik. Intelektual anggota kepolisian pegawai menjadi faktor penentu dalam berperilaku secara profesional di lingkungan kerja.

Implementasi penilaian kinerja anggota Polres Mojokerto merujuk pada Peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penilaian

Kinerja Anggota Kepolisian Republik Indonesia. Dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa penilaian kinerja anggota Polri dilakukan secara objektif, transparan, akuntabel, proporsional, dan adil. Penilaian kinerja anggota Polri meliputi perencanaan kinerja, pemantauan kinerja, pelaksanaan penilaian kinerja, dan evaluasi kinerja.

Hasil pengamatan yang dilakukan bahwa semangat kerja, kedisiplinan, dan profesionalisme pegawai di Lingkungan Polres Mojokerto terhadap kinerja pegawai dapat dikategorikan baik. Setiap bulan dilakukan rapat kinerja pegawai sesuai dengan target pekerjaan yang harus diselesaikan. Menurut pengamatan peneliti bahwa pegawai di lingkungan Polres Mojokerto mampu menyelesaikan target pekerjaan sesuai dengan ketentuan, meskipun ada beberapa kendala yang belum terselesaikan. Adapun kendala yang belum terselesaikan akan segera dilakukan penyelesaian sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Menurut penelitian Hartati (2017), ditemukan bahwa semangat kerja, disiplin kerja, dan pengawasan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja pegawai. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianto, Puguh, dkk (2019) yang menyatakan bahwa profesionalisme dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penting untuk memberikan bimbingan dalam menumbuhkan sikap dan perilaku yang berakar pada dedikasi, kejujuran, tanggung jawab, dan wewenang, sehingga mereka dapat memberikan layanan yang selaras dengan tuntutan pembangunan masyarakat. Aspek ini patut diperhatikan oleh instansi terkait untuk meningkatkan semangat kerja, disiplin,

dan profesionalisme, sehingga menjamin terwujudnya visi dan misi Kapolres Mojokerto seperti yang diharapkan.

Atas uraian tersebut di atas, perlu dilakukan penelitian lebih jauh tentang pengaruh semangat kerja, Kedisiplinan, dan profesionalisme terhadap kinerja anggota kepolisian di lingkungan Polres Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi variabel semangat kerja, kedisiplinan dan profesionalisme, dan kinerja anggota kepolisian di Lingkungan Polres Mojokerto?
2. Bagaimanakah pengaruh semangat kerja, kedisiplinan dan profesionalisme, terhadap kinerja anggota kepolisian di Lingkungan Polres Mojokerto?
3. Diantara variabel semangat kerja, kedisiplinan dan profesionalisme manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja anggota kepolisian di Lingkungan Polres Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan variabel semangat kerja, kedisiplinan dan profesionalisme, dan kinerja anggota kepolisian di lingkungan Polres Mojokerto.

2. Untuk menganalisis pengaruh semangat kerja, kedisiplinan dan profesionalisme, terhadap kinerja anggota kepolisian di Lingkungan Polres Mojokerto.
3. Untuk menganalisis diantara variabel semangat kerja, kedisiplinan dan profesionalisme yang berpengaruh dominan terhadap kinerja anggota kepolisian di Lingkungan Polres Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan menambah pemahaman, baik secara teori maupun praktik.
 - b. Penelitian ini berpotensi menjadi landasan untuk melakukan studi komparatif dan menjadi referensi berharga untuk upaya penelitian serupa di masa depan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penulis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bermanfaat di masa depan, terutama setelah lulus perguruan tinggi, karena akan memberi berkontribusi secara efektif pada suatu instansi atau unit fungsional lainnya yang diperoleh melalui studi akademis akan membantu menyelesaikan masalah serupa.
 - b. Polres Mojokerto

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berharga untuk mengatasi permasalahan moral, disiplin, dan profesionalisme kerja, sehingga pada akhirnya meningkatkan kinerja aparat kepolisian.

c. Pihak Lain

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi berharga untuk menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah di masa depan.